

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI INTRINSIK DAN KEMATANGAN  
EMOSI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA  
TAHFIDZ YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN  
MADROSATUL QUR'ANIL AZIZIYYAH**

Faaiqotul Himmah  
Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang  
[fahimciersev@gmail.com](mailto:fahimciersev@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi intrinsik dan kematangan emosi dengan pengambilan keputusan pada mahasiswa tahfidz yang tinggal di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 143 mahasiswa tahfidz dengan menggunakan teknik sampel jenuh dan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan skala yaitu skala pengambilan keputusan, skala kematangan emosi dan skala motivasi intrinsik. Skala pengambilan keputusan yang berdaya aitem tinggi berada pada rentang 0,277-0,575 dan koefisiensi reliabilitas sebesar 0,766. Skala motivasi intrinsik yang berdaya aitem tinggi berada pada rentang 0,269-0,550 dan koefisiensi reliabilitas 0,827. Sedangkan skala kematangan emosi berdaya aitem tinggi berada pada rentang 0,273-0,464 dan koefisiensi reliabilitas 0,844. Analisis data menggunakan metode analisis regresi dan korelasi parsial. Pada penelitian ini hipotesis pertama didapatkan hasil  $R = 0,615$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hipotesis kedua motivasi intrinsik memiliki hubungan positif signifikan dengan pengambilan keputusan dapat dilihat dari hasil  $r_{x1y}$  sebesar 0,237 dengan taraf  $p = 0,04$  ( $p < 0,05$ ). Sedangkan hipotesis ketiga kematangan emosi juga memiliki hubungan positif signifikan dengan pengambilan keputusan yang ditunjukkan dengan hasil  $r_{x2y} = 0,399$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,001$ ). Besaran sumbangan efektif motivasi intrinsik dan kematangan emosi pada penelitian ini ialah 36,9% sedangkan 63,1% pengaruhnya berasal dari variabel yang lain. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi intrinsik dan kematangan emosi mahasiswa tahfidz maka semakin tinggi pengambilannya.

Kata kunci : Pengambilan Keputusan, motivasi intrinsik, kematangan emosi

**RELATIONSHIP BETWEEN INTRINSIC MOTIVATION AND  
EMOTIONAL MATURITY WITH DECISION MAKING OF TAHFIDZ  
STUDENTS' STAYING IN THE MADROSATUL QUR'ANIL AZIZIYAH  
ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

Faaiqotul Himmah  
faculty of Psychology  
Sultan Agung Islamic University Semarang  
[fahimciersev@gmail.com](mailto:fahimciersev@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between intrinsic motivation and emotional maturity with decision making of tahfidz students' staying in the Madrosatul Quranil Aziziyah Islamic Boarding School. The population in this study is 143 tahfidz students by using saturated sample techniques and doing data collection using a scale which is decision-making scale, emotional maturity scale and intrinsic motivation scale. The decision making scale makes have high item discrimination between 0.277-0.575 and reliability coefficient of 0.766. The intrinsic of motivation scale have high item discrimination between 0.269-0.550 and with the reliability coefficient is 0.827. Meanwhile, the emotional maturity scale have high item discrimination between 0.273-0.464 and the reliability coefficient is 0.844. The data analysis uses regression and partial correlation analysis methods. In this study, the first hypotheses shows the result  $R = 0.615$  and  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ). Both hypothesis, intrinsic motivation have positive relationship with the decision making can be seen from the result  $r_{x1y} = 0,237$  and  $p = 0,04$  ( $p < 0,05$ ). Whereas the third hypothesis, decision making has positive relationship with decision making can be seen from the result  $r_{x2y} = 0,399$  and  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). The amount of effective contribution to intrinsic motivation and emotional maturity in this study is 36.9% while 63.1% of the influence comes from other variables. This means that intrinsic motivation and emotional maturity is higher, therefore, the decision making also remains higher.*

*Keywords: Decision Making, intrinsic motivation, emotional maturity*